

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian dengan bersandar pada pengumpulan data dan analisis data kuantitatif (numerik) dengan menggunakan strategi atau metode survei dan melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik (Pardede;2008). Metode survei digunakan pada populasi besar maupun kecil, dengan data yang dipelajari adalah data dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel (Kerlinger;2006;660). Survei dilakukan untuk melihat kondisi masing-masing variabel dan hubungan antar variabel yang diteliti, dengan menggunakan sampel dan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Disamping metode survei penelitian ini juga menggunakan metode korelasional yaitu suatu metode untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya peranan variabel bebas (Umar;2002;28). Dengan kata lain dikatakan bahwa penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan tersebut dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.

#### 3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan pada tujuannya adalah merupakan penelitian eksplanatif, yaitu suatu penelitian yang akan menjelaskan atau menggambarkan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Ciri lain untuk penelitian eksplanatif adalah adanya sampel dan hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan statistik inferensial.

Dengan demikian maka jenis penelitian ini adalah eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei serta korelasional.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tehnik sebagai berikut :

3.3.1. Penelitian lapangan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data primer dan penelusuran dokumentasi untuk memperoleh data-data sekunder. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden disusun dengan menggunakan model skala Likert, masing-masing terdiri dari lima alternatif jawaban dengan diberikan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skor Jawaban Responden

No	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Puas / Sangat Setuju	5
2.	Puas/ Setuju	4
3.	Cukup Puas/ Cukup Setuju	3
4.	Tidak Puas/ Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Puas/ Sangat Tidak Setuju	1

Dengan demikian jenis data yang diperoleh adalah data ordinal.

### 3.3.2 Studi Kepustakaan

Yaitu data yang diambil dari studi kepustakaan yang meliputi sejumlah jurnal hasil-hasil penelitian sebelumnya, literatur atau buku – buku yang mendukung, maupun data-data kepegawaian dari obyek penelitian. Studi ini dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber-sumber yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

### 3.4. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sebagai satuan pengkajian adalah Markas Komando Armada RI Kawasan Barat, dengan obyek penelitian adalah PNS. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 218 orang, terdiri dari PNS golongan I, 12 orang, golongan II, 103 orang, golongan III, 101 orang dan golongan IV 2 orang.

Selanjutnya untuk menentukan ukuran sampel, dengan menggunakan tabel Lynch (1974) untuk populasi sebanyak 200 dibutuhkan sebanyak 132 orang, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Dengan merujuk pada ketentuan tersebut maka dari jumlah populasi yang ada, sampel untuk penelitian ini ditentukan sebanyak 132 orang. Mengingat populasinya berstrata, maka tehnik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*.. Tehnik ini dilakukan untuk memberikan peluang kepada setiap pegawai untuk memungkinkan menjadi responden dalam penelitian ini dan untuk memudahkan pengambilan sampel , serta diharapkan jumlah dari masing-masing strata dapat terwakili secara representatif.

Tabel 3.2  
Penetapan Jumlah Sample

Populasi	Sampel
Gol. I 12	$\frac{12}{218} \times 132 = 7$
Gol II 103	$\frac{103}{218} \times 132 = 62$
Gol III 101	$\frac{101}{218} \times 132 = 61$
Gol IV 2	2
Jumlah 218	132

### 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini adalah merupakan penelitian survey, sehingga sebagai instrument utama adalah menggunakan questioner. Oleh karena itu sebagai langkah awal sebelum instrument tersebut digunakan untuk mengukur obyek

penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap semua variable penelitian. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengukur secara akurat atas objek yang diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat kekonsistenan hasil pengukuran dari waktu ke waktu (Irawan,2006:149). Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dengan mendistribusikan kuesioner kepada 30 orang yang memiliki kemiripan dengan karakteristik responden.

Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan *software* program SPSS versi 17.0 for window , dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor yang ada dari tiap-tiap variable penelitian dengan skor total, yaitu dengan menggunakan analisa *Cronbachs Alpha*. Hasil Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansinya dengan membandingkan nilai pada kolom *Corrected Item -Total Correlation* dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Dalam hal ini sampel (n) = 30 sehingga besarnya df adalah 30-2= 28 dengan alpha sebesar 0.05 pada uji dua sisi (*two tail*), dengan besar r tabel adalah 0.361. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dari keseluruhan item pertanyaan baik variabel kepuasan kerja maupun komitmen organisasi dinyatakan valid. Sedangkan hasil *Cronbachs Alpha* untuk variabel kepuasan kerja dengan 30 item pertanyaan adalah sebesar 0.9004 dan untuk variabel komitmen organisasi dengan 21 item pertanyaan sebesar 0,9127.

### 3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji signifikansi). Untuk analisis deskriptif digunakan alat-alat analisis distribusi frekuensi, median, serta analisis tabulasi silang (cross tab) dari karakteristik responden yang meliputi, golongan kepangkatan, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan masa kerja, masing-masing dengan variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Analisis deskriptif tersebut untuk melihat gambaran tingkat kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Sedangkan untuk analisis inferensial menggunakan analisa Korelasi Rank Spearman (*Spearman's Rho*) untuk melihat ada tidaknya hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal (non-parametrik) dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 17.0 for window .

Sedangkan untuk menguji signifikansi nilai korelasi yang diperoleh, dengan catatan apabila populasi lebih dari 30, digunakan *uji t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah diperoleh nilai t-hitung dengan rumus di atas, selanjutnya untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Jika t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak berarti ada hubungan yang signifikan.
- Jika t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan *degree of freedom* (df) n-2 pada *level of significance* sebesar 95% dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel kepuasan kerja dengan komitmen organisasi dapat dikonsultasikan dengan tabel kriteria koefisien korelasi Guildford (1956) sebagai berikut :

Tabel 3.3.

Kriteria Koefisien Korelasi Guildford

Koefisien Korelasi	Kategori Hubungan
< 0,20	Sangat kecil dan dapat diabaikan
0,20 - < 0,40	Tidak erat/kuat
0,40 - < 0,70	Cukup erat/kuat
0,70 - < 0,90	Erat/kuat
0,90- < 1,00	Sangat erat/kuat
1,00	Sempurna

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Pada prinsipnya penulis berupaya secara maksimal dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan studi literatur dan metodologi yang memenuhi persyaratan ilmiah. Namun, pada kenyataannya tetap ditemui beberapa keterbatasan yang dirasakan seperti:

- a. Sikap responden yang kurang faham dan adanya kekhawatiran akan berpengaruh terhadap administrasi kepegawaian mereka, sehingga pengembalian kuesioner cukup lama dan kemungkinan terjadi jawaban yang mereka sampaikan kurang obyektif.
- b. Jumlah responden yang cukup banyak dan sehingga tidak memungkinkan penulis untuk melakukan wawancara terhadap responden. Oleh karena itu analisis yang dapat penulis lakukan kurang mendalam.

